



Transisi PAUD-SD Harus Menyenangkan

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta meluncurkan program transisi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menuju Sekolah Dasar (SD) yang menyenangkan. Program yang digagas pemerintah pusat itu diharapkan bisa meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Yogyakarta semakin baik.

Menurut Penjabat Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo, sebetulnya pendidikan di Kota Yogyakarta sudah melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan pada saat transisi PAUD-SD. Cara belajar transisi PAUD-SD masih menerapkan prinsip bermain sambil belajar. Oleh sebab pihaknya

berharap dengan peluncuran program transisi PAUD-SD itu dapat melanjutkan yang sudah diterapkan selama ini.

"Sebetulnya untuk pendidikan di kota sudah melaksanakan ini. Sekarang ini istilahnya *hepyakane* (peresmian). Ini bagian dari cara kita mengingatkan bahwa transisi dari PAUD ke SD harus menyenangkan, tidak boleh dibebani terlalu banyak pada anak," kata Singgih saat peluncuran di Grha Pandawa Balai Kota Yogyakarta, Jumat (17/11).

Pihaknya menegaskan tidak ada SD di Kota Yogyakarta yang menerapkan tes masuk dengan membaca menulis menghitung (calistung). Apabila ada proses itu hanya digunakan untuk pertimbangan pengelompokan peserta didik sehingga proses belajar mengajar di sekolah lebih efektif. Persyaratan masuk SD tetap berdasarkan pada usia. "Itu hanya untuk klastering kelompok. Tapi tidak menjadi

syarat masuk," ujarnya.

Singgih menyampaikan ada pembelajaran abad 21 yang meliputi critical learning atau belajar kritis, creative learning belajar kreatif, kolaboratif dan komunikatif. Anak-anak diajak untuk belajar berpikir kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikatif. Namun pada PAUD dan transisi masuk SD, dosis pembelajaran tersebut tidak terlalu tinggi. Pihaknya juga mengingatkan para guru agar menekankan pembelajaran komunikasi pada anak-anak agar berani dan percaya diri saat berbicara.

"Semoga ini akan mengingatkan dan memperkuat kita untuk membuat kualitas pendidikan di Kota Yogyakarta semakin baik," imbuh Singgih.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori mengatakan program transisi PAUD-SD yang menyenangkan merupakan upaya dari pemerintah agar anak-anak yang lu-

lus PAUD dan akan masuk SD dapat melaksanakan kegiatan yang menyenangkan. Tanpa terbebani oleh hal-hal di luar kemampuannya.

"Peluncuran program transisi PAUD-SD yang menyenangkan ini merupakan salah satu bentuk komitmen dari Pemkot Yogya untuk menyesuaikan program pemerintah program merdeka belajar," papar Budi.

Dijelaskannya, dalam program transisi PAUD-SD yang menyenangkan kegiatan yang dilaksanakan secara teknis antara lain tidak melaksanakan tes calistung pada seleksi masuk SD, guru harus melakukan evaluasi terhadap potensi dan kemampuan anak serta memberikan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan disesuaikan dengan kemampuan anak.

Budi menyatakan untuk masuk jenjang SD negeri dan swasta di Kota Yogyakarta tidak ada tes calistung. (*)



MERAPI-DOKUMEN PEMKOT YOGYAKARTA

Perwakilan pengajar PAUD dan SD berfoto bersama Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, Pj Ketua TP PPK Kota Yogyakarta, Atik Wulandari dan jajaran Disdikpora Kota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005